

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh *fraud hexagon* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Pendeteksian adanya kemungkinan kecurangan pada laporan keuangan diukur menggunakan rumus *F-Score*. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan teknik analisis data menggunakan regresi logistik dengan sampel 25 perusahaan dan 125 data laporan tahunan dan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial target*, kualitas auditor eksternal, *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* sedangkan *change in director* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*, *political connection* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*, opini audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci : *financial statement fraud, fraud hexagon*